BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Sumur Kumbang dapat disimpulkan bahwa adanya digitalisasi UMKM sarmawati fashion membantu banyak kalangan yang ada di Desa Sumur Kumbang dalam melakukan kegiatan memasarkan produk UMKM sarmawati fashion, Dengan kata lain Digitalisasi UMKM sarmawati fashion sebagai upaya untuk memasarkan dan menjual produk UMKM.

3.2 Saran

Sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan serta menyelesaikan PKPM yang dilaksanakan di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda akan memberikan masukan bagi beberapa orang yang ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada UMKM adalah tetap menjaga kreativitas dan inovasi-inovasi baru produk.

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Sumur Kumbang diharapkan dapat terus mendukung pengembangan UMKM dengan memberikan ruang, partisipasi, dan dukungan nyata agar program peningkatan kapasitas usaha melalui legalitas, pemasaran digital, dan laporan keuangan digital dapat berkelanjutan.

2. Bagi UMKM

Pelaku UMKM disarankan segera menindaklanjuti hasil penyuluhan dengan mengurus legalitas usaha, memanfaatkan media sosial maupun marketplace untuk pemasaran, serta mulai menerapkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi agar usaha lebih tertib dan profesional.

3. Bagi Pemerintah Desa Sumur Kumbang

Pemerintah desa diharapkan dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan menyelenggarakan pelatihan lanjutan, membentuk forum UMKM desa, serta menyediakan sarana pendukung seperti akses internet dan ruang pertemuan sebagai pusat kegiatan UMKM.

4. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan

Pemerintah kabupaten diharapkan lebih memperhatikan pengembangan UMKM desa melalui program digitalisasi, fasilitasi akses modal, serta kerja sama dengan marketplace atau lembaga keuangan untuk memperluas peluang UMKM.

5. Bagi Institusi Pendidikan (IIB Darmajaya)

Perguruan tinggi diharapkan terus mendukung program pengabdian masyarakat seperti PKPM dengan menyediakan pendampingan berkelanjutan, menyusun modul digitalisasi UMKM, serta memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah maupun pelaku industri.

6. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPM selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program penyuluhan dan pelatihan yang lebih inovatif, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta menjaga kesinambungan hasil yang telah dicapai oleh kelompok sebelumnya.

3.3 Rekomendasi

a. Bagi Pemerintah Desa Sumur Kumbang

Pemerintah desa diharapkan menindaklanjuti hasil penyuluhan dengan mengalokasikan dukungan anggaran untuk penyediaan sarana teknologi sederhana seperti komputer, jaringan internet, serta perangkat lunak pembukuan digital.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan

Pemerintah daerah disarankan mengintegrasikan hasil PKPM ini ke dalam agenda pemberdayaan UMKM, khususnya melalui Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Kominfo. Langkah yang dapat dilakukan antara lain pelatihan lanjutan, inkubasi bisnis digital, dan fasilitasi pemasaran online bagi UMKM desa.

c. Bagi Institusi Pendidikan (IIB Darmajaya)

Perguruan tinggi diharapkan menjadikan kegiatan PKPM di Desa Sumur Kumbang sebagai model praktik baik (best practice) untuk pengabdian masyarakat. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah penyusunan modul standar penyuluhan digitalisasi UMKM, perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah maupun swasta, serta mendorong mahasiswa lintas program studi untuk terlibat agar pendekatan yang dihasilkan lebih multidisipliner.

d. Bagi Pelaku UMKM di Desa Sumur Kumbang

Pelaku UMKM disarankan untuk menjaga konsistensi dalam memanfaatkan teknologi, baik pada aspek pencatatan keuangan maupun pemasaran digital. Selain itu, pembentukan forum komunikasi antar-UMKM akan sangat membantu sebagai wadah berbagi pengalaman, strategi, dan solusi menghadapi tantangan usaha.

e. Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPM disarankan merancang program yang lebih kreatif dan aplikatif, serta menjalin kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk menghadirkan solusi yang komprehensif terhadap permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat desa.